

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Salah satu dari banyak aspek kehidupan yang penting adalah kesehatan seseorang. Kesehatan berupaya memaksimalkan kesehatan masyarakat dengan meningkatkan kesadaran, aspirasi, dan keterampilan hidup baru setiap orang. Kematian, kesakitan, dan status gizi merupakan tiga kriteria kualitas hidup yang menunjukkan kesehatan maksimal. Mialgia (nyeri otot) adalah salah satu dari beberapa masalah kesehatan yang menyebabkan morbiditas (Artawan & Saiful, 2021). Tubuh manusia sering mengeluh mialgia, atau nyeri otot. Penyebab utama ketidaknyamanan otot adalah penggunaan otot yang tegang secara berlebihan. Kurangnya oksigen yang disebabkan oleh penggunaan otot yang berlebihan dapat mengakibatkan proses oksidasi anaerobik yang dapat menghasilkan asam laktat. Pembentukan asam laktat adalah sumber ketidaknyamanan yang dirasakan (Reformasika et al., 2023).

*World Health Organization* (WHO), memperkirakan 1,71 miliar orang di seluruh dunia menderita gangguan muskuloskeletal. Nyeri punggung bawah merupakan penyebab utama kecacatan di 160 negara, dengan penyakit muskuloskeletal merupakan penyebab mayoritas kecacatan secara global. Antara 50 dan 62% populasi dunia menderita penyakit mialgia, yang lebih umum terjadi di negara-negara maju (WHO, 2024). Di Indonesia, prevalensi masalah muskuloskeletal yaitu berkisar 45-59%, sedangkan di Sulawesi Selatan sebesar 6,39% (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Seseorang yang mengalami nyeri atau rasa tidak nyaman pada ototnya dikatakan menderita nyeri otot. Banyak hal, termasuk cedera, otot tegang, kelelahan, dan penyakit tertentu seperti fibromyalgia atau arthritis, mungkin berkontribusi terhadap hal ini. Kehidupan sehari-hari terganggu oleh ketidaknyamanan otot yang membatasi fleksibilitas, mobilitas, dan rentang gerak sendi (Rahmah et al., 2023). Perawatan farmakologi adalah salah satu cara untuk mengelola. Perawatan farmakologis untuk nyeri meliputi bahan

kimia analgesik narkotika, analgesik sistemik, dan agen yang menghasilkan efek analgesik. Namun, pasien sering mengalami mual, muntah, dan pusing sebagai efek samping dari pengobatan ini (Putri, 2020).

Terapi komplementer seperti terapi bekam merupakan teknik non-farmakologis yang sangat baik untuk mengurangi nyeri karena terapi farmasi seringkali mempunyai banyak efek samping. Banyak manfaat kesehatan dari pengobatan bekam telah dihubungkan oleh para ilmuwan. Aliran darah lokal distimulasi selama pengobatan bekam melalui alat penghisap yang digunakan. Selain itu, aktivitas ini mengaktifkan sistem heme oksigenase-1 (HO-1) tubuh, yang mengatur neurotransmitter dan memiliki sifat antiinflamasi, antioksidan, dan antioksidan. Salah satu cara untuk menghilangkan rasa sakit adalah melalui pengobatan bekam. Aliran darah dan aliran cairan lain di dekat organ menjadi terbatas jika ada masalah pada organ tersebut. Hal ini mungkin menimbulkan sensasi tidak menyenangkan di bagian tubuh lainnya. Dengan menstimulasi reseptor saraf kulit dan meningkatkan aliran darah ke area tubuh yang terkena melalui koneksi saraf, pengobatan bekam dapat membantu (Suharmanto, 2023).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Irawan et al., (2023), kuli pasar di Desa Pulung Kencana melaporkan bahwa pengobatan bekam basah memberikan dampak positif terhadap ketidaknyamanan punggung bawah mereka. Penelitian Sucipto et al., (2023), juga menyiratkan bahwa bekam mungkin berdampak pada pengurangan gejala kesemutan dan ketidaknyamanan. Menurut Setiawati, (2020), pengobatan bekam basah terbukti berdampak pada pengurangan nyeri akibat mialgia trapezius di Desa Kanten, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Bojonegoro.

Berdasarkan penelitian tersebut bahwa terapi bekam mampu menunjukkan penurunan intensitas nyeri, maka penulis terdorong untuk menyusun karya tulis dengan judul Penerapan Terapi Bekam pada Ny. A dengan Keluhan *Myalgia* di Klinik Zein Holistik Terapi Makassar.

## **B. Tujuan**

### 1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum penulisan ini adalah untuk memperoleh gambaran nyata tentang penerapan terapi bekam pada Ny. A dengan keluhan *myalgia* di Klinik Zein Holistik Terapi Makassar.

### 2. Tujuan Khusus

Melaksanakan gambaran nyata dalam:

- a. Untuk mengetahui gambaran terapi bekam dengan keluhan *myalgia*.
- b. Untuk mengetahui pengaruh terapi bekam dengan keluhan *myalgia*.

## C. Manfaat

### 1. Teoritis

Artikel ini dapat digunakan sebagai sumber untuk pemahaman lebih lanjut, khususnya pada spesialisasi tambahan kemampuan terapi bekam untuk mengurangi rasa sakit pada pasien mialgia.

### 2. Praktis

- a. Diharapkan para perawat dapat menerapkan temuan penelitian ini untuk membantu pasien mialgia mengurangi rasa sakit tanpa menggunakan obat-obatan.
- b. Hal ini dimaksudkan agar hasil pekerjaan ini dapat menjadi sumber daya bagi manajemen dalam kegiatan keperawatan selama merawat pasien mialgia di institusi.
- c. Proses penulisan ini diyakini akan menghasilkan wawasan bagi masyarakat yang akan membantu pelayanan masyarakat menerapkan kebijakan dan prosedur yang akan meningkatkan standar pelayanan keperawatan.